

Terpidana Mati Mahir Bikin Taman Cantik di Lapas Permisan Nusakambangan

Candra Putra - JUSTISIA.CO.ID

Jan 3, 2023 - 19:00



Humas Vermis 1908

Cilacap - Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisan Nusakambangan Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah memiliki area kebun dan taman yang cukup luas. Berbagai macam jenis tanaman tumbuh dan berkembang untuk mempercantik area blok hunian warga binaan, Selasa (03/01).

Siapa sangka dibalik kebun yang cantik dan indah tersebut terdapat tangan seorang warga binaan yang dengan tekun dan teliti merawat setiap tanaman. Adalah YM (54), seorang warga binaan yang berasal dari Kab. Sukabumi, Jawa Barat.

YM bukanlah warga binaan biasa. Ia adalah narapidana dengan jenis registrasi

Hukuman Mati. Sampai saat ini YM sudah menjadi warga binaan di Lapas Permisan selama kurang lebih 4 tahun. Total Ia telah menjalani masa hukuman selama 22 tahun di dalam penjara.

Selama menjadi warga binaan Lapas Permisan, YM adalah terpidana yang rajin dan teliti. Ia tidak meratapi nasibnya yang sudah puluhan tahun hidup di balik tembok penjara. Sebaliknya, YM menggunakan waktu yang Ia miliki untuk terus berkarya dan memperbaiki diri guna menjadi manusia yang lebih baik lagi setiap harinya.

Setiap hari YM bertanggungjawab untuk merawat area taman yang terdapat di blok hunian warga binaan. Setiap pagi, dengan telaten Ia merawat setiap tanaman yang ada. Hal ini dilakukan untuk terus menjaga keindahan dan keasrian lingkungan di sekitar blok hunian. Ia mengaku senang karena telah diberikan tanggung jawab untuk merawat taman di dalam Lapas.

"Saya bersyukur karena telah dipercaya untuk merawat dan menjaga taman di area blok hunian Lapas Permisan ini," ujar YM.

Kalapas Permisan, Mardi Santoso menjelaskan bahwa dirinya sangat mendukung berbagai macam kegiatan positif yang dilakukan oleh para warga binaan di Lapas Permisan.

"Kami di Lapas Permisan berkomitmen untuk terus melakukan pembinaan dengan penilaian penurunan tingkat risiko bagi setiap warga binaan. Kami akan membantu proses pengajuan perubahan pidana melalui proses sesuai dengan Undang-Undang," jelasnya.